

ABSTRAK

Munira Kesuma Wardani, NIM 081233310007. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Menggunakan Teknik *Critical Incident* Pada Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI IPS SMA Swasta Laksamana Martadinata. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Aktifitas belajar geografi siswa dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* pada Materi Lingkungan Hidup. (2) Persepsi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Teknik *Critical Incident*. (3) Permasalahan yang dihadapi guru dalam menggunakan Teknik *Critical Incident*. (4) Hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* pada Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI IPS SMA Swasta Laksamana Martadinata Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelas XI IPS-4 yang berjumlah 54 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar observasi, angket persepsi, lembar wawancara, laporan diskusi kelompok dan tes tertulis sebagai alat mengevaluasi aktivitas, persepsi, pemasalahn guru serta hasil belajar dan data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* meningkat sebesar 7,41% (77,78% pada siklus I menjadi 85,19% pada siklus II). (2) Persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan Teknik *Critical Incident* menunjukkan persepsi yang positif, terlihat dari banyaknya siswa menyatakan setuju (80,9%) dengan pernyataan yang telah diajukan dibandingkan pernyataan yang tidak setuju (19,1%). (3) Permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan teknik *Critical Incident* ialah a) banyaknya siswa menyebabkan banyaknya kelompok, b) membutuhkan waktu yang panjang untuk menerapkan tektik *Critical Incident*, c) tidak seimbangny luas kelas dengan jumlah siswa, dan d) kurangnya pengetahuan tentang penggunaan infokus. (4) Hasil belajar siswa pada materi Lingkungan Hidup dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* juga meningkat, sebesar 16,67% (70,37% pada siklus I menjadi 87,04% pada siklus II). Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Artinya bahwa dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* Pada Materi Lingkungan Hidup dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, memberikan Persepsi yang positif dari siswa dan hasil belajar siswa di SMA Swasta Laksamana Martadinata Medan.